

Aplikasi Pemesanan Tiket Di Wisata Alam Tranding Camp Menggunakan Metode Periodic Review System Berbasis Android

Louliq Rifky Alfachry*, Muhamad Alda

Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia Email:

Email: ¹*louliqrifky0999@gmail.com, ²muhamadalda@uinsu.ac.id

Email Penulis Korespondensi: louliqrifky0999@gmail.com

Abstrak—Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam sektor pariwisata. Salah satu inovasi yang berkembang adalah penggunaan sistem informasi berbasis aplikasi android untuk mempermudah akses informasi dan kebutuhan secara lebih cepat, praktis dan tepat sasaran. Salah satu yang membutuhkan yaitu Tranding Camp. Tranding Camp adalah salah satu tempat wisata alam yang terletak di Sumatera Utara dimana untuk pembelian tiket disana masih menggunakan metode manual tanpa bantuan teknologi. Hal tersebut tentunya kurang efektif, jika pengunjung yang datang ramai maka akan terjadi antrian dan tentunya hal tersebut membatasi kemampuan pihak pengelola tiket untuk memantau persediaan tiket dan mengambil keputusan yang tepat waktu. Penelitian ini membangun aplikasi pemesanan tiket berbasis android menggunakan metode Periodic Review System. Metode Periodic Review System mampu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan melakukan perhitungan prediksi untuk mengatur persediaan tiket secara efisien pada periode watau tertentu. Aplikasi yang dibangun berbasis android, Aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan pengunjung dalam membeli tiket dan membantu pengelola dalam manajemen stok. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan efisiensi operasional dan manajemen tiket di Tranding Camp, mendukung penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan pariwisata. Dari hasil pengujian yang dilakukan dengan pendekatan pengujian blackbox testing bahwa sistem yang dibangun dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Aplikasi; Android; Pemesanan; Periodic Review System; Tiket

Abstract—The rapid development of information and communication technology has brought significant changes in the tourism sector. One of the innovations that has developed is the use of an android application-based information system to facilitate access to information and needs more quickly, practically and precisely. One that needs it is Tranding Camp. Tranding Camp is one of the natural tourist attractions located in North Sumatra where ticket purchases there still use manual methods without the help of technology. This is certainly less effective, if there are many visitors who come, there will be a queue and of course this limits the ability of ticket managers to monitor ticket inventory and make timely decisions. This study builds an android-based ticket booking application using the Periodic Review System method. The Periodic Review System method is able to solve these problems by calculating predictions to manage ticket inventory efficiently in a certain period. The application built is android-based, this application aims to make it easier for visitors to buy tickets and assist managers in stock management. The results of the study showed an increase in operational efficiency and ticket management at Tranding Camp, supporting the use of information technology to improve the quality of tourism services. From the results of testing carried out with a blackbox testing approach, the system that was built can run well.

Keywords: Application; Android; Booking; Periodic Review System; Tickets

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pariwisata. Salah satu inovasi yang berkembang adalah penggunaan sistem informasi berbasis aplikasi mobile untuk mempermudah akses informasi dan kebutuhan secara lebih cepat, praktis dan tepat sasaran. Adanya kemudahan akses informasi tersebut pula yang akan membuka peluang lahirnya inovasi baru bagi banyak elemen-elemen kreatif baik di bidang bisnis, pariwisata, ekonomi dan lain sebagainya [1]. Di tengah era digital ini, wisata alam menjadi salah satu destinasi yang semakin diminati oleh masyarakat yang mencari pengalaman rekreasi yang lebih dekat dengan alam [2], salah satunya adalah *Tranding Camp*.

Tranding Camp adalah salah satu destinasi wisata alam yang berletak di Ujung Deleng, Kec. Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Tempat ini diangkat sebagai objek penelitian oleh peneliti karena saat ini pembelian tiket di tempat wisata tersebut masih dilakukan secara manual atau belum tersistem. Hal tersebut tentunya kurang efektif, jika pengunjung yang datang ramai maka akan terjadi antrian dan tentunya hal tersebut membatasi kemampuan pihak pengelola tiket untuk memantau persediaan tiket dan mengambil keputusan yang tepat waktu.

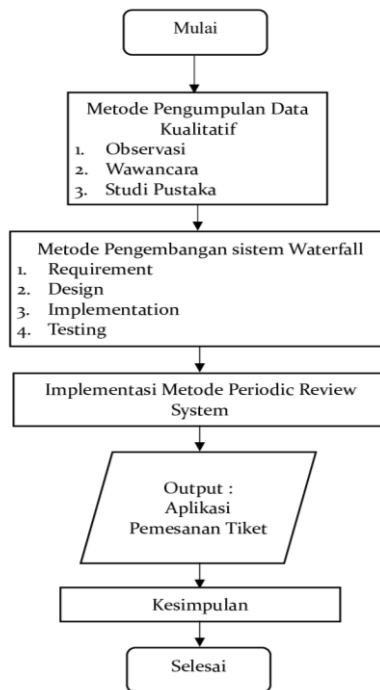
Memesan tiket secara *online* kini telah menjadi hal yang umum bagi semua orang termasuk para pelancong karena semuanya bisa diakses melalui aplikasi *mobile* [3][4][5]. Oleh karena itu, penulis ingin meningkatkan kualitas pada tempat wisata *Tranding Camp* dengan menggunakan kemajuan teknologi yaitu aplikasi pemesanan tiket berbasis android sehingga para pengunjung dapat dengan mudah memesan tiketnya. Dan pengelola wisata dapat dengan mudah dan efektif untuk mengelola persediaan tiket dengan baik. Dalam membuat aplikasi pemesanan tiket ini penulis menggunakan metode *Periodic Review System*. Metode ini diterapkan untuk mengatur jumlah persediaan tiket dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan berdasarkan penjualan sebelumnya, gunanya agar stok tiket selalu tersedia tanpa terjadi kelebihan atau kekurangan yang signifikan [6][7][8]. Dengan demikian, aplikasi pemesanan tiket berbasis android ini tidak hanya memudahkan pengunjung dalam membeli tiket, tetapi juga membantu pengelola dalam mengoptimalkan manajemen stok dan meningkatkan efisiensi operasional. Aplikasi akan dibangun menggunakan alat kodular. Kodular merupakan *platform open source* untuk membuat aplikasi android menggunakan *block programming* melalui *website* [9].

Pada penelitian sebelumnya oleh Achmad Yusuf Al Ma’ruf dalam jurnal nya yang berjudul ”Analisis Dan Perancangan Aplikasi *E-Ticketing* Wisata Indonesia (TIWI) Berbasis Android Dengan Metode *Waterfall*” [10] membahas pembuatan aplikasi android *e-tiket* menggunakan metode *waterfall*, yaitu metode yang digunakan hanya untuk pengembangan sistem. Dalam penelitian yang dilakukan, adapun perbedaan dan pengembangan dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dikembangkan peneliti menggunakan metode persediaan yaitu *periodic review system* untuk mengatur jumlah persediaan tiketnya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Alur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data dan informasi guna membantu memahami objek yang diteliti. Alur penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



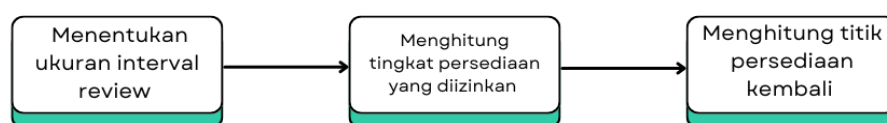
Gambar 1. Alur Penelitian

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh terhadap fenomena yang sedang diteliti pada saat penelitian berlangsung [11][12]. Tahap pertama dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang dimulai dari observasi, wawancara dan studi pustaka. Kemudian dilanjutkan dengan pengembangan sistem dengan metode air terjun yaitu analisis kebutuhan, perancangan, pengkodean sistem dan pengujian program. Setelah itu diterapkan metode *periodic review system* terhadap inventarisasi tiket dan menghasilkan *output* berupa aplikasi pemesanan tiket. Selanjutnya dilakukan pengujian sistem untuk memastikan sistem dapat berjalan dengan baik tanpa kesalahan dan selanjutnya adalah kesimpulan penelitian.

2.2 Metode *Periodic Review System*

Metode *periodic review system* merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam pengelolaan persediaan. Metode ini digunakan untuk mengelola tingkat persediaan dengan melakukan penilaian terstruktur pada waktu-waktu tertentu.

PERIODIC REVIEW SYSTEM



Gambar 2. Alur Metode *Periodic Review System*

Gambar 2. merupakan alur metode *periodic review system*. *Periodic review system* akan diterapkan dalam tiga tahap, yaitu:

- Menentukan besarnya interval review berdasarkan karakteristik produk dan permintaan pelanggan.
- Menghitung tingkat persediaan yang diperbolehkan untuk menghindari kehabisan stok atau biaya persediaan yang tinggi.
- Menghitung titik persediaan kembali, titik persediaan perlu dihitung dengan mempertimbangkan lead time dan tingkat permintaan pelanggan [26].

Rumus metode PRS yang digunakan adalah :

$$ROP = D + SS \quad (1)$$

Dimana ROP adalah titik persediaan kembali, D adalah *interval review* dan SS adalah *safety stok*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Dari *Periodic Review System* Pada Stok Tiket

Selama penelitian diperoleh data berupa data pengunjung yang akan dijadikan data sampel untuk membantu perhitungan pada metode PRS. Data pengunjung dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Data Pengunjung

Setelah sebelumnya diketahui penyediaan tiket di sana kurang efektif, maka diterapkan cara ini dengan rumus sebagai berikut:

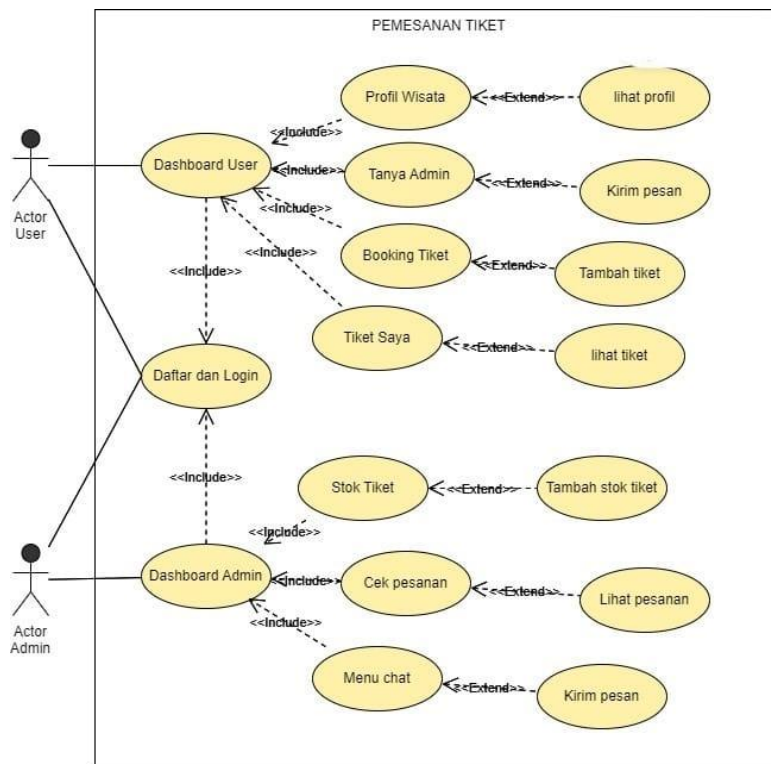
- Menentukan *interval review*:
Interval review (D): Per tahun = 5200 pengunjung
Interval review ditentukan berdasarkan sampel data pengunjung periode 2023.
- Menghitung Tingkat Persediaan yang Diizinkan:
Tingkat persediaan yang diizinkan = safety stok (ss) = 500 tiket
- Menghitung Titik Persediaan kembali (ROP):
Jumlah stok yang perlu disediakan(ROP) = *Review Interval* + *Safety Stock*
Jumlah stok yang perlu disediakan adalah 5200 + 500 = 5700 tiket.
Lead time (waktu yang dibutuhkan untuk menyediakan tiket): 1 hari

Dengan menerapkan metode ini, pengelola tiket dapat dengan mudah melakukan pekerjaannya tanpa harus khawatir akan kehabisan stok tiket. Hasil perhitungan ini menghasilkan jumlah 5700 tiket. dari hasil tersebut maka pihak pengelola tiket akan menyediakan 5700 stok tiket untuk periode tahun berikutnya.

3.2 Hasil Pengembangan Aplikasi

Pada aplikasi pemesanan tiket berbasis android yang telah dibuat terdapat dua *user* yaitu *user* sebagai pengunjung (*user*), dan pengelola tiket *Tranding Camp* (Admin). Aplikasi pemesanan tiket berbasis Android ini memiliki beberapa fitur. Untuk aktor admin terdapat fitur *login*, halaman *dashboard* admin, halaman *chat*, halaman cek pesanan tiket dan yang terpenting halaman stok tiket. Diagram UML (*Unified Modeling Language*) yang digunakan adalah diagram *use case* dan *sequence diagram*, yang dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.

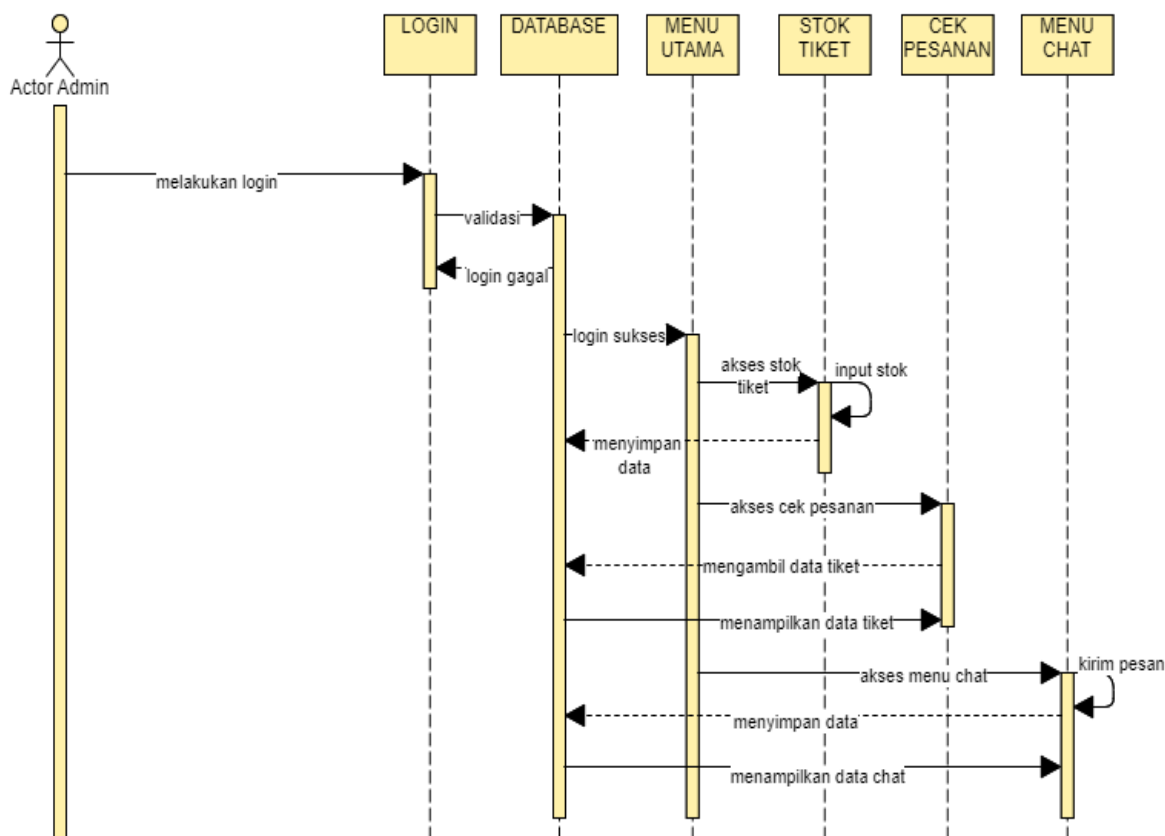
a. Rancangan *Use Case Diagram*



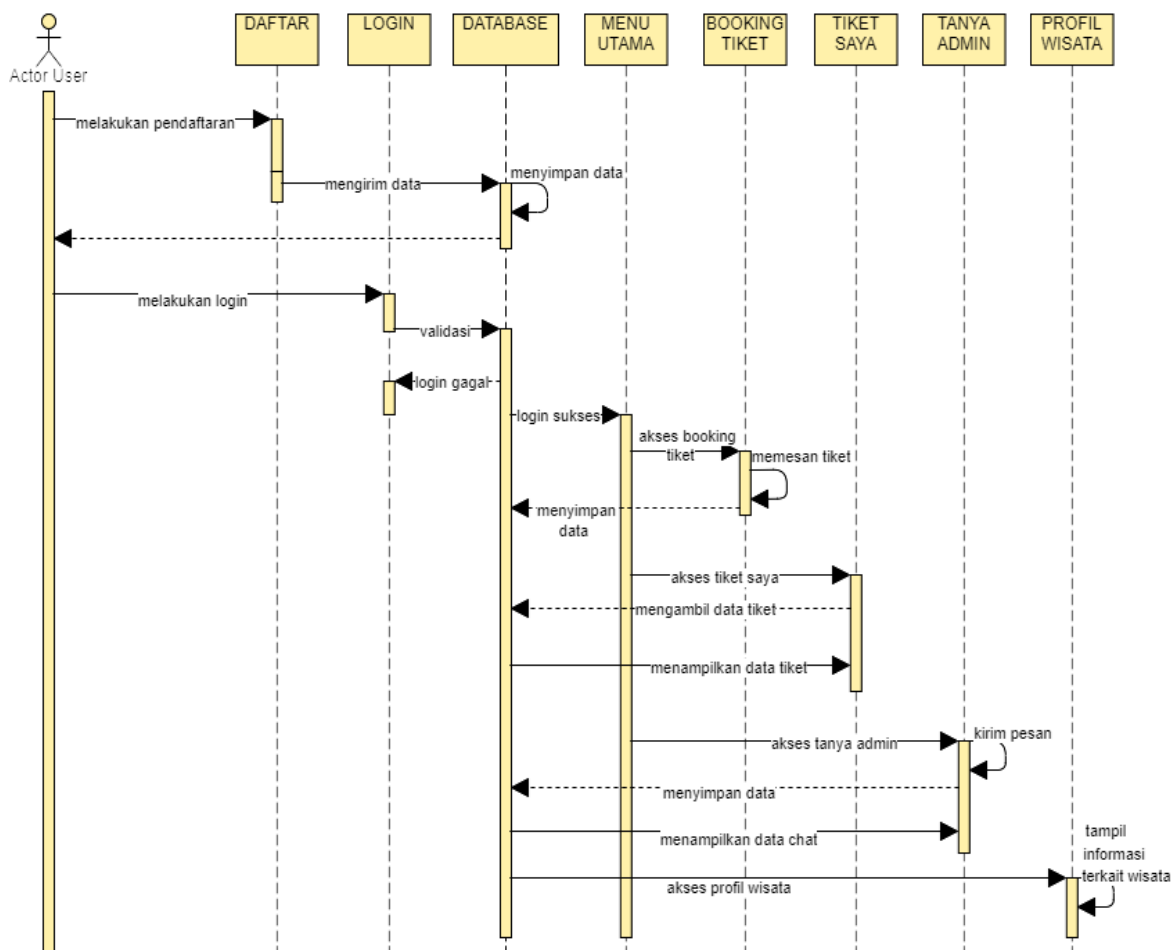
Gambar 4. Use Case Diagram

b. Rancangan Sequence Diagram

Pada rancangan *sequence* diagram, peneliti membagi rancangan menjadi dua yaitu *Activity* diagram Admin dan User. Fungsi dari diagram ini untuk Menunjukkan interaksi antara objek dalam urutan waktu. Diagram ini menggambarkan bagaimana objek berkomunikasi satu sama lain dalam skenario tertentu.



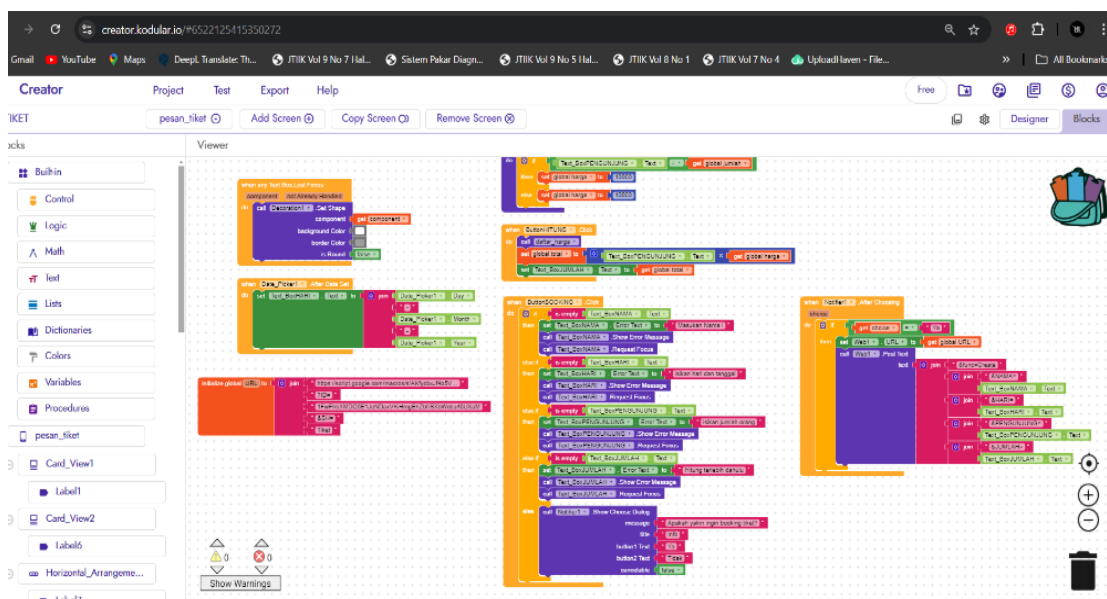
Gambar 5. Sequence Diagram Admin



Gambar 6. Sequence Diagram User

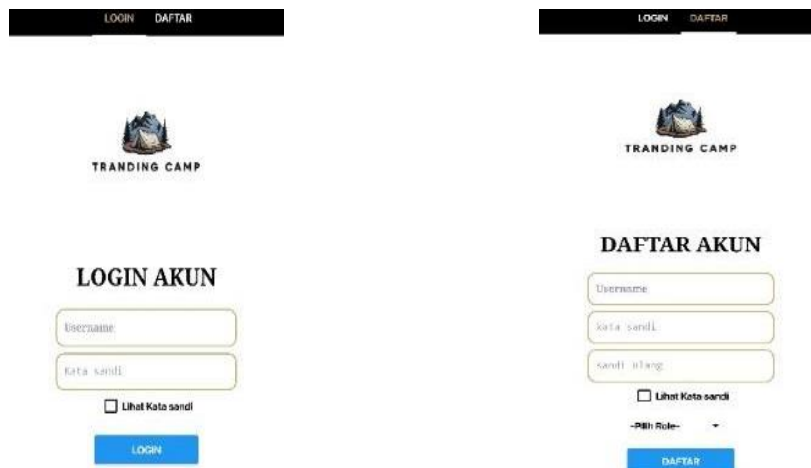
c. Pengkodean Block Programming

Pada tahap ini, penulis melakukan penterjemahan hasil desain rancangan yang telah dibuat ke dalam bahasa yang dimengerti oleh komputer. Dalam membuat program, penulis menggunakan framework Kodular.



Gambar 7. Sequence Diagram User

Dari hasil perancangan dan metode yang telah diterapkan pada aplikasi pemesanan tiket wisata *Tranding Camp*, berikut adalah hasil tampilan aplikasi Android yang telah dibuat:



Gambar 8. (a) Tampilan Login (b) Tampilan Daftar Masuk

Gambar 8 (a) menunjukkan tampilan halaman login. Halaman ini merupakan menu awal pada saat aplikasi dibuka, admin dan user harus memasukkan *username* dan *password* yang telah dibuat. Gambar 8 (b) menunjukkan tampilan halaman Daftar. Halaman ini merupakan menu untuk mendaftarkan akun, pengguna harus mendaftarkan akun untuk dapat mengakses aplikasi.



Gambar 9. Halaman Dashboard

Gambar 9 menunjukkan halaman Dashboard Pengguna. Halaman ini merupakan halaman utama ketika pengguna berhasil login. Pada halaman ini terdapat beberapa menu yang dapat digunakan.



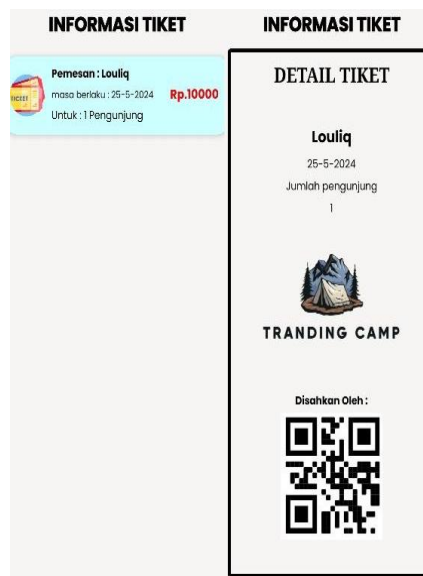
Gambar 10. Halaman Pesan Tiket

Pada Gambar 10 merupakan tampilan halaman Pesan Tiket, halaman ini merupakan halaman pemesanan tiket wisata. Setelah pengguna mengecek stok tiket yang tersedia, pengguna dapat memesan tiket di halaman ini.



Gambar 11. Halaman Tambah Stok

Gambar 11 menunjukkan halaman tambah stok. Halaman ini akan menampilkan form penambahan stok tiket. Admin dapat menyediakan stok tiket di halaman ini.



Gambar 12. Halaman Tiket Saya

Gambar 12 menunjukkan halaman Tiket Saya. Halaman ini akan menampilkan tiket yang telah dipesan oleh pengguna. Setelah pengguna melakukan pemesanan tiket, maka informasi terkait tiket yang telah dipesan akan ditampilkan pada halaman ini.

3.3 Pengujian

Pada tahap ini dilakukan pengujian untuk memahami fungsi setiap komponen pada sistem untuk mencegah kemungkinan terjadinya kesalahan. Pengujian dilakukan dengan metode pengujian *Black Box*, yaitu pengujian yang berfokus pada spesifikasi fungsional perangkat lunak. Seorang pengguna dapat menentukan kumpulan kondisi masukan dan melakukan pengujian terhadap spesifikasi fungsional program. Tabel 1 merupakan pengujian *blackbox* pada aplikasi pemesanan tiket yang *login* sebagai *user*. Sedangkan Tabel 2 merupakan *Blackbox Test* pada aplikasi pemesanan tiket yang *login* sebagai admin.

Tabel 1. Pengguna Pengujian *Blackbox*

No	Pengujian	Hasil Yang diharapkan	Status
1	Login	Form data login siap diisi	Berhasil
2	Daftar	Menampilkan halaman pendaftaran	Berhasil
3	Pilih Menu Pesan tiket	Halaman input pesan tiket berhasil digunakan	Berhasil
4	Pilih Menu Tiket saya	Halaman menampilkan informasi tiket yang berhasil dipesan	Berhasil

5	Pilih Menu Profil Pariwisata	Halaman tersebut menampilkan data profil wisata alam Tranding Camp	Berhasil
6	Pilih Menu Chat admin	Halaman dapat mengirim pesan ke admin berhasil digunakan	Berhasil

Tabel 2. Admin Pengujian *Blackbox*

No	Pengujian	Hasil yang diharapkan	Status
1	Login	Form data login siap diisi	Berhasil
2	Pilih Menu Stok Tiket	Menampilkan halaman Stok Tiket	Berhasil
3	Pilih Menu Cek Pesanan	Menampilkan halaman Cek Pesanan	Berhasil
4	Pilih Menu Chat	Menampilkan halaman Obrolan	Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 1 dan 2, terlihat bahwa seluruh fitur pengujian telah berhasil dijalankan, dengan setiap kasus pengujian ditandai “Berhasil”. Hal ini menunjukkan bahwa sistem berfungsi dengan benar.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini membangun aplikasi pemesanan tiket wisata berbasis android dan juga menerapkan metode *periodic review system*. Temuan utama mengungkapkan bahwa metode *periodic review system* efektif mampu mengatasi permasalahan yang terjadi. Hasil dari metode ini mampu mengoptimalkan persediaan tiket secara efektif dengan memanfaatkan data pengunjung untuk menentukan interval waktu. Berdasarkan pengujian *Blackbox*, aplikasi dapat berjalan dengan baik. Dengan dibangunnya aplikasi ini, aplikasi berhasil membantu pengelola objek wisata *Trading Camp* dalam mengelola tiket secara efisien dan menghindari banyak antrian yang terjadi, dan tentunya dapat diakses dengan mudah melalui *platform* android. Dengan demikian, dibangunnya aplikasi pemesanan tiket dengan metode *periodic review system* memberikan dampak positif terhadap pengelolaan objek wisata *Trading Camp*. Penelitian ini dapat diadopsi oleh tempat wisata lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan tiket dan pengunjung, dengan penyesuaian sesuai kebutuhan spesifik. Kekurangan dari penelitian ini adalah aplikasi ini fokus pada pengelolaan tiket namun belum mencakup fitur-fitur lain yang mungkin diperlukan oleh pengelola objek wisata, seperti integrasi dengan sistem pembayaran atau pengelolaan reservasi lainnya. Penelitian lebih lanjut dapat fokus pada pengembangan fitur tambahan, seperti integrasi dengan sistem pembayaran digital, untuk memberikan solusi yang lebih baik lagi bagi pengelola objek wisata.

REFERENCES

- [1] E. N. S. Achmad Yusuf Al Ma’ruf, Debrina Octrisya Hajjar, “Analisis Dan Perancangan Aplikasi E-Ticketing Wisata Indonesia (TIWI) Berbasis Android Dengan Metode Waterfall,” *Prosiding Semin. SITASI*, no. November, pp. 94–100, 2021.
- [2] H. Gunawan and S. Rachim, “Preferensi Pemilihan Daerah Tujuan Wisata oleh Wisatawan Masa Pandemi Covid-19 di Jawa Barat Hendra,” *J. Kepariwisata Destin. Hosp. dan Perjalanan*, vol. 6, no. 2, pp. 273–284, 2022, doi: 10.34013/jk.v6i2.710.
- [3] M. Alda, N. Aisah, N. Umniati, and M. Thasandra, “Aplikasi Pemesanan Tiket Kereta Api Secara Online dengan Menggunakan Pemrograman Mobile,” vol. 8, pp. 4017–4025, 2024.
- [4] S. Suparman and D. U. P. Ramadany, “Pengaruh E-Ticket Dan Promosi Pada Media Sosial Instagram Terhadap Keputusan Pembelian Tiket Airasia (Studi Kasus pada Rute Penerbangan Jakarta-Denpasar),” *Abiwarra J. Vokasi Adm. Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 67–87, 2021, doi: 10.31334/abiwarra.v3i1.1844.
- [5] A. N. Fajri *et al.*, “Rancang Bangun Sistem Aplikasi E-Ticketing Pesawat Berbasis Web Menggunakan Metode Scrum Dengan Pengujian Black Box,” *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 8, no. 4, pp. 4543–4549, 2024.
- [6] M. Hafizh and Suseno, “Analisa Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Continuous Review System Dan Periodic Review System Di PT XYZ,” *Juritek*, vol. 2, no. 3, 2022.
- [7] I. Setiawan, R. Rasul, and M. Rusman, “Analisis Pengendalian Persediaan Produk Menggunakan Metode Continuous Review System (Metode Q) dan Periodic Review System (Metode P) untuk Meminimalkan Biaya Persediaan,” *J. Rekayasa Sist. Ind.*, vol. 10, no. 01, p. 47, 2023, doi: 10.25124/jrsi.v10i01.622.
- [8] N. Z. Nuffus and N. P. Waluyowati, “Perencanaan Persediaan Bahan Baku Kain Dengan Sistem Q (Continuous Review System) Dan Sistem P (Periodic Review System),” *J. Ilm. Mhs. FEB Univ. Brawijaya*, vol. 9, no. 2, pp. 1–18, 2021.
- [9] J. Kristi and R. S. Dewi, “Rancang Bangun Aplikasi Berbasis Android Untuk Mengestimasi Usaha dan Biaya Proyek Pengembangan Perangkat Lunak,” *J. Rekayasa Sist. Ind.*, vol. 8, no. 01, p. 12, 2021.
- [10] D. O. Hajjar, A. Y. Al Maruf, and E. N. Sulastri, “Analisis Dan Perancangan Aplikasi E-Ticketing Wisata Indonesia (Tiwi) Berbasis Android Dengan Metode Waterfall,” in *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 2021, pp. 94–100.
- [11] M. Alda and V. A. Nasution, “Perancangan Sistem Informasi Disposisi Surat Berbasis Web pada Kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten Deli Serdang,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7(3), pp. 27716–27724, 2023.
- [12] Rusandi and Muhammad Rusli, “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus,” *Al-Ubudiyah J. Pendidik. dan Stud. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 48–60, 2021, doi: 10.55623/au.v2i1.18.
- [13] N. Ariyanti, Marleni, and M. Prasrihamni, “Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di SD Negeri 10 Palembang,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 4, pp. 1450–1455, 2022.
- [14] M. Rudini, Moh & Melinda, “Motivasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Siswa Sdn Sandana (Studi Pada Keluarga Nelayan Dusun Nelayan),” *Tolis Ilmiah Jurnal Penelit.*, vol. 2, no. 2, pp. 122–131, 2020.

- [15] E. Trivaika and M. A. Senubekti, "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android," *Nuansa Inform.*, vol. 16, no. 1, pp. 33–40, 2022, doi: 10.25134/nuansa.v16i1.4670.
- [16] Z. Yusra, R. Zulkarnain, and S. Sofino, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pendmik Covid-19," *J. Lifelong Learn.*, vol. 4, no. 1, pp. 15–22, 2021, doi: 10.33369/joll.4.1.15-22.
- [17] M. N. Adlini, A. H. Dinda, S. Yulinda, O. Chotimah, and S. J. Merliyana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 974–980, 2022, doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3394.
- [18] M. B. Kurniawati, "Penerapan Metode Waterfall Untuk Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Keramik Bintang Terang," *PROSISKO J. Pengemb. Ris. dan Obs. Sist. Komput.*, vol. 8, no. 2, pp. 57–52, 2021, doi: 10.30656/prosisko.v8i2.3852.
- [19] M. Alda, F. D. Widya, J. L. Golf, K. Tengah, K. P. Batu, and K. D. Serdang, "Sistem Informasi Aplikasi E-Book Mobile Learning Pada Buku Iqro' Menggunakan Metode Waterfall Berbasis Mobile," vol. 10, pp. 165–174, 2023.
- [20] M. Alda, "Sistem Informasi Monitoring Stok Motor Listrik Alat Produksi Berbasis Mobile Android," vol. 7, no. 1, pp. 68–77, 2023.
- [21] D. Mallisza, H. S. Hadi, and A. T. Aulia, "Implementasi Model Waterfall Dalam Perancangan Sistem Surat Perintah Perjalanan Dinas Berbasis Website Dengan Metode SDLC," *J. Tek. Komputer, Agroteknologi Dan Sains*, vol. 1, no. 1, pp. 24–35, 2022, doi: 10.56248/marostek.v1i1.9.
- [22] M. Badri, A. Ikhwan, and R. A. Putri, "Implementasi Augmented Reality Pada Media Pengenalan Prodi Sistem Informasi Fst Uinsu Medan," *Rabit J. Teknol. dan Sist. Inf. Univrab*, vol. 7, no. 2, pp. 109–121, 2022, doi: 10.36341/rabit.v7i2.2412.
- [23] H. A. Bahij, A. Ikhwan, and A. M. Harahap, "Pengelolaan Aset Dengan Pendekatan Metode Garis Lurus Di Tvri Sumatera Utara," *JTIK (Jurnal Tek. Inform. Kaputama)*, vol. 8, no. 1, pp. 71–77, 2024, doi: 10.59697/jtik.v8i1.499.
- [24] M. Alda, B. S. Wanandi, Haryanzelina Bancin, and M. A. Panjaitan, "Implementasi Aplikasi Pencatatan Data Magang Mahasiswa Berbasis Mobile Menggunakan Kodular Menggunakan Metode Waterfall," *Bull. Comput. Sci. Res.*, vol. 4, no. 1, pp. 34–39, 2023, doi: 10.47065/bulletincsr.v4i1.317.
- [25] R. Andri Pratama, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web," *Syntax Lit. ; J. Ilm. Indones.*, vol. 7, no. 9, pp. 15304–15313, 2023, doi: 10.36418/syntax-literate.v7i9.14255.
- [26] R. Riyandi and R. K. R., "Sistem Informasi Persediaan Beras Di CV XYZ Menggunakan Metode Periodic Review System (PRS)," *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi*, vol. 6, no. 2, pp. 320–331, 2024